

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara yang setiap tahunnya selalu tertimpa bencana. Indonesia memiliki beberapa macam bencana yang pernah terjadi diantaranya merupakan bencana tsunami, gempa, longsor, banjir, gunung meletus, kekeringan, puting beliung, angin topan, badai, gagal modernisasi, epidemis, wabah penyakit, kegagalan teknologi, konflik sosial dan terorisme, di beberapa negara berkembang khususnya di Negara Indonesia, permasalahan tentang bencana merupakan permasalahan yang tergolong prioritas, hal itu disebabkan oleh banyaknya frekuensi kejadian bencana serta luasnya wilayah yang menjadi prioritas penanganan (Shofwan, 2018).

Kota Batu terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah barat daya Surabaya atau 15 km sebelah barat laut Malang. Wilayah Kota Batu ini terletak ketinggian 700 – 1.700 Mdpl dengan suhu rata – rata 12 – 19 derajat. Jenis tanah di Kota Batu dominan di Batu Andosol yang memiliki sifat peka erosi dan curah hujan tahun 2013 lebih dari 1500 mm menjadikan Kota Batu tergolong daerah yang rawan terjadi longsor. Kota Batu sendiri memiliki banyak potensi wisata baik wisata alam maupun buatan sehingga menjadikan Kota Batu sebagai destinasi wisata yang ramai dikunjungi para wisatawan. Namun bila dilihat dari kondisi geografisnya, Kota Batu tidak hanya memiliki banyak potensi alam, namun juga memiliki kerawanan terhadap bencana yang tinggi diantaranya tanah longsor, angin kencang dan erosi.

Desa Bumiaji mempunyai tempat peribadatan sebanyak 34 unit, untuk sarana Pendidikan sebanyak 7 unit, dan sarana kesehatan ada 5 unit. Dengan RTH seluas 761,8 Ha, 92% dari luas Desa Bumiaji. Sedangkan ketinggian di Desa Bumiaji 850-1.400 m diatas permukaan laut (MDPL) dengan bentang wilayah Desa Bumiaji berbukit/ pegunungan sehingga peneliti mengangkat judul “Hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat bencana tanah longsor di Desa Bumiaji” (Bps Kecamatan Bumiaji 2018).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi kapasitas wilayah di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
- b. Bagaimana karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
- c. Bagaimana hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji, maka tujuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kondisi kapasitas wilayah di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu;
- b. Untuk mengetahui karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu;
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka manfaat penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah:

Sebagai bahan masukan dan informasi dasar bagi pemerintah, dalam hal tentang ada/ tidaknya hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor .

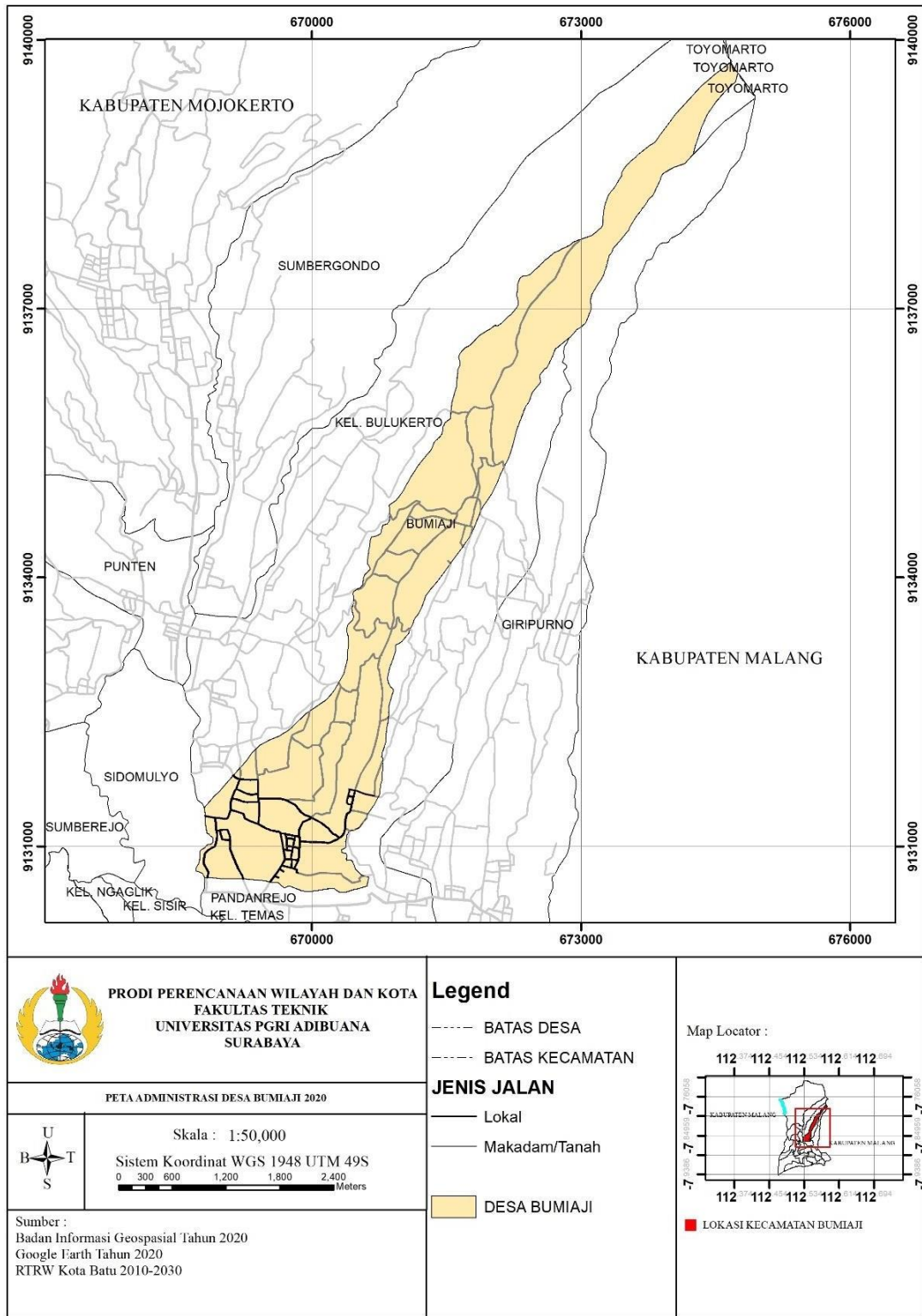
## **1.4 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup lingkungan spasial, ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan penelitian sedangkan spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah pada daerah wilayah studi yang dikaji.

### **1.4.1. RUANG LINGKUP SPASIAL**

Desa Bumiaji terletak di sebelah utara kota baru dengan luas wilayahnya 478,8 Ha dengan ketinggian 850-1400 mdpl. Desa Bumiaji memiliki 4, yaitu dusun bantaran terdiri dari 5 RW dan 19 RT, Dusun Beru terdiri dari 2 RW dan 4 RT, Dusun Binangun 3 RW dan 12 RT dan Dusun Tlogorejo terdiri dari 2 RW dan 4 RT. Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Bumiaji memiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Bulukerto
Sebelah Timur	: Desa Griputno
Sebelah Selatan	: Desa Pandanrejo
Sebelah Barat	: Desa Sidumulyo



**GAMBAR 1.1 PETA ADMINISTRSI DESA BUMIAJI**

#### 1.4.2. RUANG LINGKUP SUBSTANSI

Materi yang akan di bahas dalam penelitian berikut :

- a. Bagaimana kapasitas wilayah di Desa Bumiaji;
  - 1) Fasilitas Umum;
    - a) Sarana Pendidikan;
    - b) Sarana Peribadatan.
  - 2) Fasilitas Kritis
    - a) Sarana Kesehatan
  - 3) RTH
    - a) RTH Publik
- b. Karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji;
  - 1) Ekonomi.
    - a) Luas Lahan Produktif;
    - b) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.
  - 2) Fisik.
    - a) Penggunaan lahan;
  - 3) Sosial
    - a) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin;
    - b) Kepadatan penduduk;
    - c) Jumlah penduduk menurut kelompok umur.
- c. Hubungan antara kapasitas wilayah dengan karakteristik tingkat kerentanan bencana tanah longsor di Desa Bumiaji ;
  - 1) Fasilitas Umum;
    - c) Sarana Pendidikan;
    - d) Sarana Peribadatan.
  - 2) Fasilitas Kritis
    - a) Sarana Kesehatan
  - 3) RTH
    - a) RTH Publik
  - 4) Ekonomi ;
    - a) Luas lahan produktif ;

- b) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.
- 5) Fisik ;
- a) Penggunaan lahan
- 6) Sosial
- a) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin;
  - b) Kepadatan penduduk;
  - c) Jumlah penduduk menurut kelompok umur.